

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia, terdapat satu kompetensi yang harus dicapai siswa SMP kelas VII, yaitu mampu memahami perubahan makna kata. Hal itu terdapat dalam standar kompetensi memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca untuk menemukan makna kata secara cepat dan implementasinya. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya perubahan makna kata adalah salah satu pembelajaran yang penting untuk dilaksanakan. Namun pentingnya kegiatan tersebut tidak sinkron dengan hasil yang ditunjukkan dilapangan.

Alasan peneliti mengambil judul keefektifan teknik pembelajaran mencari pasangan terhadap kemampuan memahami perubahan makna kata oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Batu tahun pembelajaran 2010/2011, karena kemungkinan besar kemampuan siswa masih kurang dalam memahami perubahan makna kata. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diperoleh dari guru bidang studi Bahasa Indonesia dan pengamatan pada saat melaksanakan PPL-T.

Ketertarikan peneliti terhadap teknik pembelajaran mencari pasangan untuk diujicobakan dalam proses belajar mengajar di kelas menjadi alasan yang lain bagi peneliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari keefektifan teknik pembelajaran mencari pasangan dalam memahami perubahan makna kata.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam memahami perubahan makna kata ada dua, yaitu faktor guru sebagai fasilitator dan faktor siswa sebagai peserta belajar. Hal ini mungkin disebabkan kurang tepatnya teknik seorang guru Bahasa Indonesia dalam mengajar.

Dewasa ini, makna kata berubah terus menerus karena banyak faktor yang memicu terjadinya perubahan makna kata di kehidupan ini. Raf (2009: 2) dalam artikel Perubahan Makna Kata, ada beberapa faktor yang memicu terjadinya perubahan makna kata, di antaranya adalah ilmu dan teknologi, sosial dan budaya, perbedaan bidang pemakaian, adanya asosiasi, pertukaran tanggapan indera, perbedaan tanggapan, adanya penyingkatan, proses gramatikal, dan pengembangan istilah.

Menurut Tarmizi (2008: 3), kurangnya kemampuan siswa memahami perubahan makna kata disebabkan pembelajaran saat ini masih terpusat pada guru yang memiliki banyak kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Demikian juga dengan pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami perubahan makna kata masih sangat kurang. Seperti diketahui, pemilihan teknik pembelajaran yang tepat merupakan modal bagi seorang guru untuk dapat meningkatkan gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, agar dapat memacu minat siswa dalam memahami perubahan makna kata, peneliti mencoba menggunakan teknik

pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif. Teknik pembelajaran yang dianggap dapat digunakan dalam memahami perubahan makna kata adalah teknik pembelajaran mencari pasangan. Teknik mencari pasangan, yaitu teknik yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik (Lie, 2003: 55).

Selain teknik pembelajaran mencari pasangan, dalam penelitian ini teknik pembelajaran jigsaw juga diujicobakan sebagai teknik pembandingan. Nantinya kedua teknik tersebut akan dibandingkan dalam proses belajar mengajar pada materi perubahan makna kata. Teknik pembelajaran tersebut merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang merupakan salah satu cara meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah dalam kelompok sehingga proses pembelajaran lebih menarik (Isjoni, 2009: 61).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelum penelitian ini yaitu *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe "Make A Match" Terhadap Kecepatan Pemahaman Siswa Bidang Study Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Kanor Bojonegoro*. Siti Kurnia Indasah NIM. D31205056, S1 - Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan masalah tersebut di atas dan setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa: penerapan model pembelajaran "Make a Match" adalah baik; berdasarkan analisis diperoleh r hitung = 0,92 dengan jumlah responden 40 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,32.

Kemudian oleh penelitian Betty Manurung, NIM 04310042. *Perbandingan Hasil Belajar Memahami Perubahan Makna Kata dengan Collaborative Learning dan Metode Tradisional Oleh Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009*. Dengan sampel penelitian 30 orang. Perolehan data variabel X rata-rata 70,66%, standar deviasi 8,91. Termasuk dalam kategori sangat baik 6,6%, baik 60%, cukup 33,4%. Variabel Y rata-rata 59, standar deviasi 7,11. Termasuk dalam kategori baik 13,33%, cukup 60%, kurang 26,67%.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian menggunakan teknik mencari pasangan yang akan dibandingkan dengan teknik jigsaw dalam memahami perubahan makna kata pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Batu Utara. Nantinya akan diperoleh data teknik manakah yang lebih efektif bagi siswa dalam memahami materi perubahan makna kata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami perubahan makna kata.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran untuk meningkatkan mutu belajar mengajar di kelas.
3. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar perubahan makna kata.

4. Keefektifan dua teknik pembelajaran antara teknik mencari pasangan dan teknik jigsaw dalam kemampuan siswa memahami perubahan makna kata.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti dapat mencapai sasaran yang diinginkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran yang diteliti hanya teknik pembelajaran mencari pasangan dan teknik pembelajaran jigsaw dalam memahami perubahan makna kata yakni meluas (generalisasi), menyempit (spesialisasi), membaik (amelioratif), memburuk (peyoratif), sinestesia, dan asosiatif.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan memahami perubahan makna kata siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran mencari pasangan?
2. Bagaimanakah kemampuan memahami perubahan makna kata siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran jigsaw?
3. Manakah yang lebih efektif antara teknik pembelajaran mencari pasangan atau teknik pembelajaran jigsaw dalam memahami perubahan makna kata siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan memahami perubahan makna kata siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran mencari pasangan.
2. Mengetahui kemampuan memahami perubahan makna kata siswa yang diajarkan dengan teknik pembelajaran jigsaw.
3. Mengetahui keefektifan antara teknik pembelajaran mencari pasangan dan teknik pembelajaran jigsaw dalam memahami perubahan makna kata siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ada dua, yaitu secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

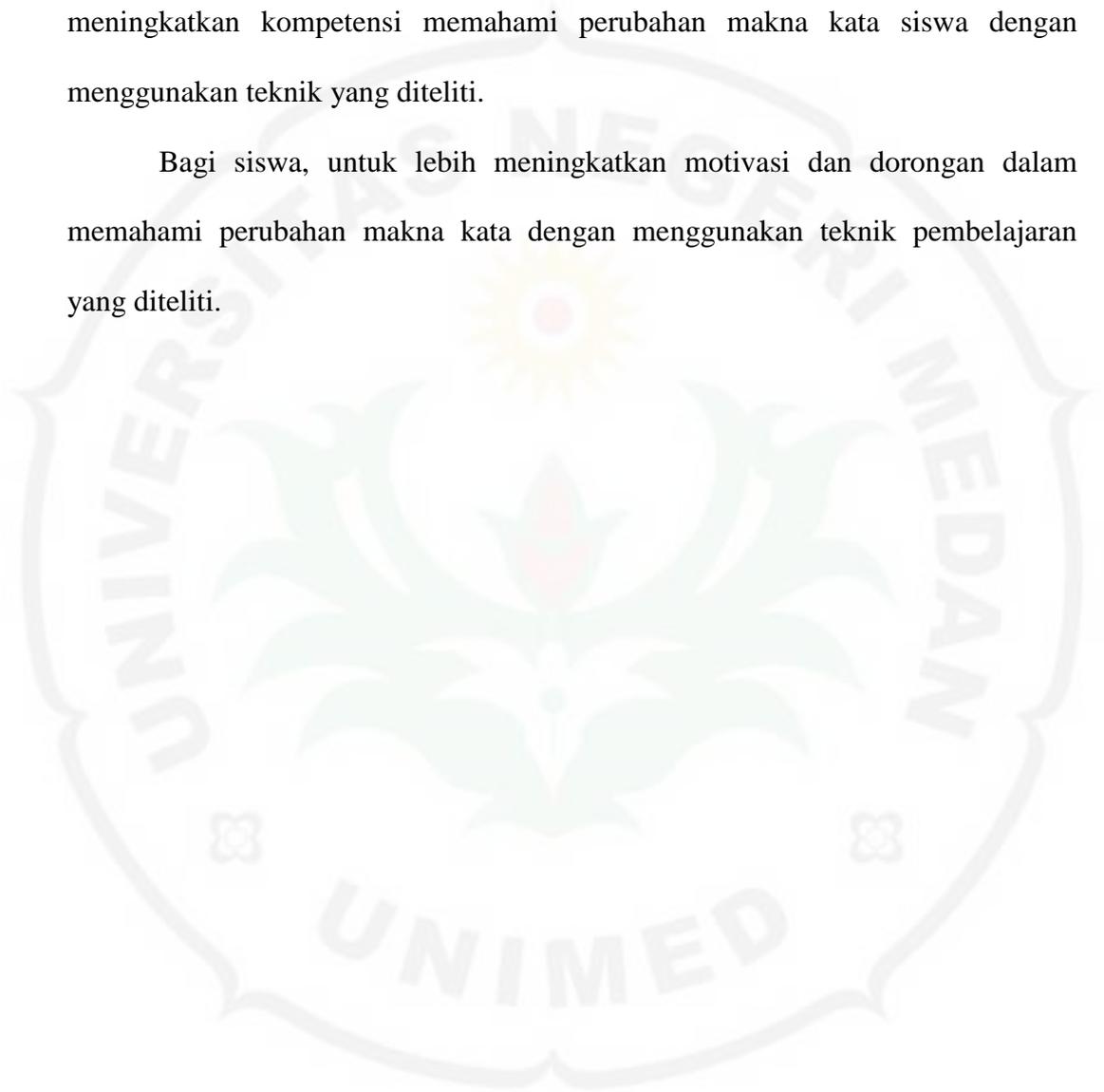
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya, khususnya pembelajaran perubahan makna kata, dan pengembangan teori perubahan makna kata.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan pada guru untuk memilih model yang tepat sesuai dengan minat, materi dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga situasi belajar menjadi menyenangkan dan sebagai alternatif bagi guru untuk

meningkatkan kompetensi memahami perubahan makna kata siswa dengan menggunakan teknik yang diteliti.

Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan motivasi dan dorongan dalam memahami perubahan makna kata dengan menggunakan teknik pembelajaran yang diteliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY